

BAB III

METODE PENELITIAN

Citra dan keberlanjutan Pasar Lembang Barokah dipengaruhi oleh elemen fisik, aktivitas, dan *imagibility* dari orang yang menggunakan ruang sirkulasi Pasar Lembang Barokah. Penulis menggunakan pendekatan dalam mengambil data, mengolah, dan menganalisis, sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode korelasi yang berfokus pada pola, lingkungan bangun, dan fenomena-fenomena yang terjadi dalam ruang sirkulasi Pasar Lembang Barokah. Dengan menggunakan metode korelasi, peneliti ingin melakukan pengamatan pada fenomena yang terjadi pada konteks yang terbentuk secara natural, dan kemudian dijabarkan dan dianalisis secara deskriptif (Groat & David, 2013). Peneliti menggunakan metode korelasi agar dapat menjelaskan secara lebih terukur dengan menggunakan variabel-variabel yang dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian (Groat & David, 2013). Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh elemen-elemen pembentuk ruang sirkulasi dan akses bangunan terhadap citra dan keberlanjutan Pasar Lembang Barokah.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai bahan penelitian dan analisis. Data primer merupakan data utama yang berupa pemetaan elemen fisik dan aktivitas dari akses bangunan dan ruang sirkulasi dengan pengamatan jejak fisik dan perilaku di Pasar Lembang Barokah. Data pemetaan dilakukan pertama secara keseluruhan wilayah Pasar Lembang Barokah untuk mengetahui pola sirkulasi secara menyeluruh. Lalu, dilakukan pemetaan yang lebih mendetail dan berskala manusia untuk mengetahui kualitas fisik dan aktivitas yang langsung dirasakan oleh pengguna pasar. Data utama ini akan memperlihatkan ruang sirkulasi dan akses bangunan secara menyeluruh dan hubungan antara ruang luar dan

ruang dalam. Kedua, peneliti melakukan studi terhadap teori-teori mengenai elemen akses bangunan dan ruang sirkulasi, serta kaitannya dengan citra dan keberlanjutan pada ruang publik, juga melakukan studi terhadap penelitian sebelumnya yang membuat peneliti dapat memahami metode dan cara menemukan hasil-hasil penelitian dari data yang diambil. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer, sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke Pasar Lembang Barokah untuk mengamati akses bangunan pasar dan ruang-ruang pergerakan yang ada di dalam pasar. Observasi dilakukan secara bertahap dari waktu ke waktu karena terdapat kendala dan keterbatasan peneliti dalam kondisi pandemi Covid-19. Observasi bertujuan mengamati jejak fisik dan kebiasaan atau perilaku pengunjung dan penjual dalam menggunakan ruang-ruang akses dan sirkulasi pasar. Data yang diambil berbentuk catatan lapangan.

2. Pemetaan

Pemetaan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pemetaan kualitas fisik pada ruang akses dan sirkulasi Pasar Lembang Barokah. Data pemetaan yang diambil berupa catatan dan data 2 dimensi yang memberi gambaran tentang kualitas fisik akses dan sirkulasi serta fenomena-fenomena penggunaan ruang oleh penjual dan pengunjung.

3. Wawancara

Data pendukung yang dikumpulkan untuk mengetahui perspektif pengguna ruang sirkulasi, terhadap berbagai variabel ruang *imagible* dan untuk mengetahui pandangan pengamat terhadap ruang yang diteliti. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur kepada pengunjung dan penjual di Pasar Lembang Barokah. Data yang diambil berupa catatan transkrip wawancara yang akan dilampirkan.

Data yang ingin didapatkan adalah:

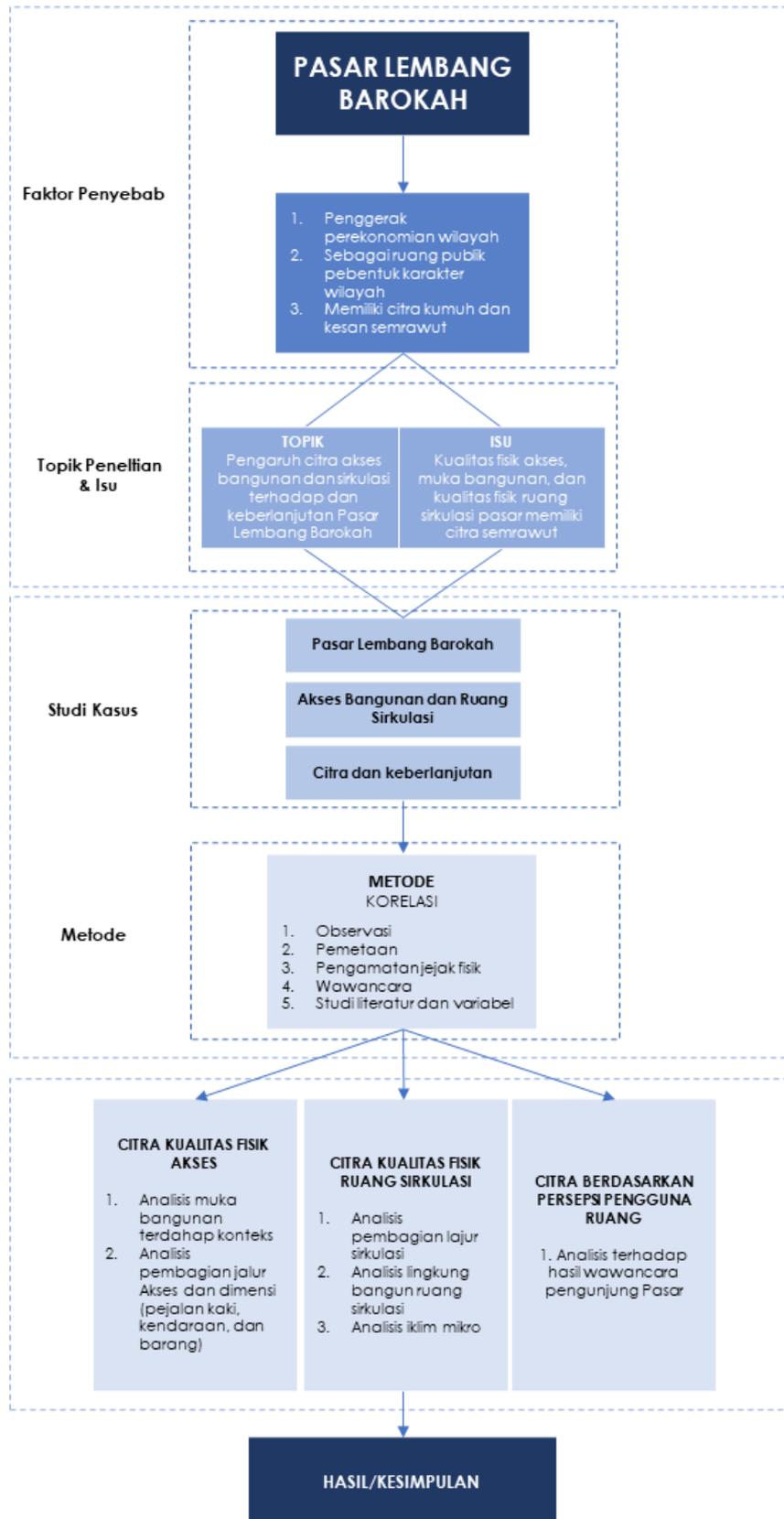
1. Persepsi pengguna ruang terhadap citra Pasar Lembang Barokah secara keseluruhan dan persepsinya terhadap kondisi akses dan sirkulasi Pasar Lembang Barokah.

2. Persepsi pengguna ruang terhadap kenyamanan ruang sirkulasi dan dampaknya pada durasi kunjungan.
3. Penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh pengguna ruang dalam menyikapi kondisi lingkungan bangun ruang sirkulasi Pasar Lembang Barokah.

Peneliti menggunakan data sekunder berupa studi literatur mengenai citra pasar tradisional fokus pada teori-teori mengenai akses bangunan dan ruang sirkulasi dan dampaknya pada citra dan keberlanjutan pasar. Studi literatur untuk mempelajari dan mengetahui hubungan dan relasi antara ruang fisik dengan citra yang lebih bersifat non-fisik, serta kaitannya dengan keberlanjutan yang dapat dicapai dan dipengaruhi oleh citra sebuah tempat.

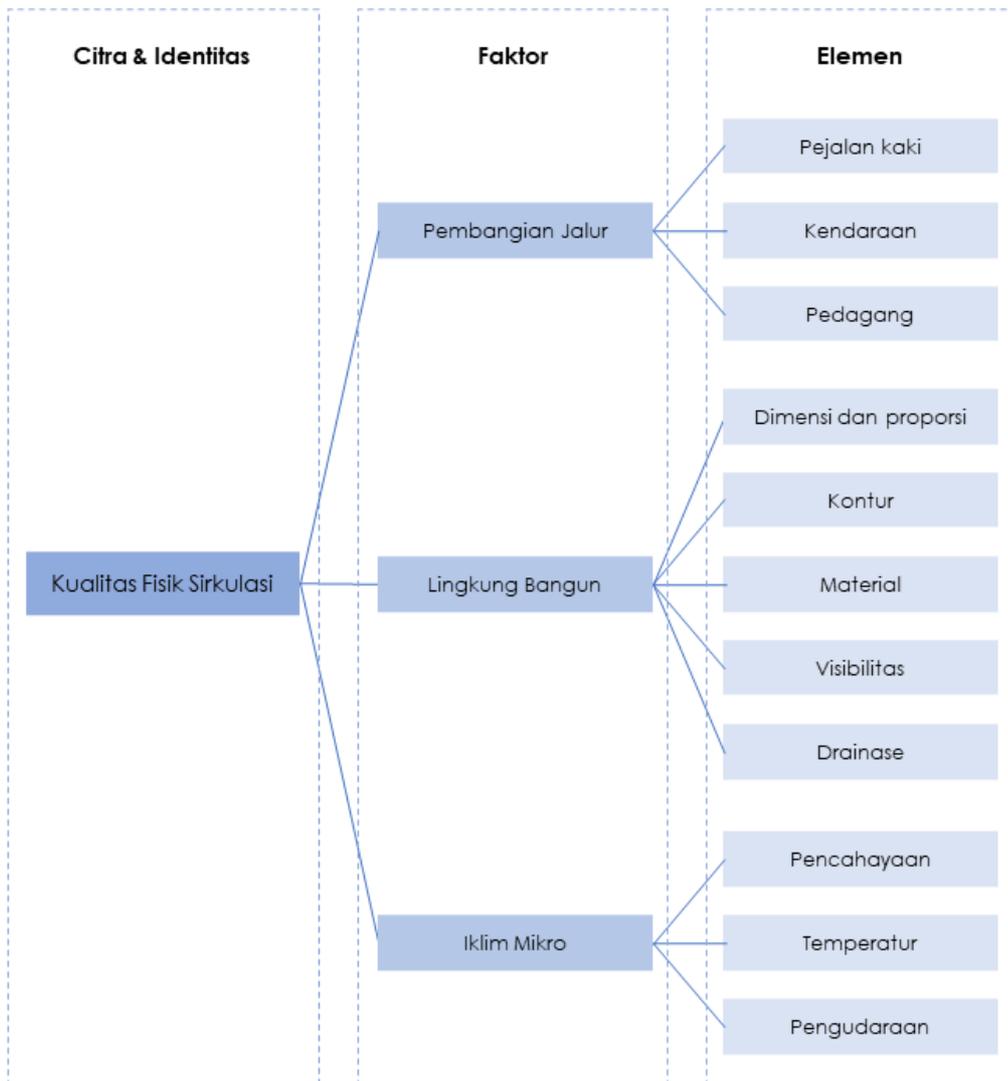
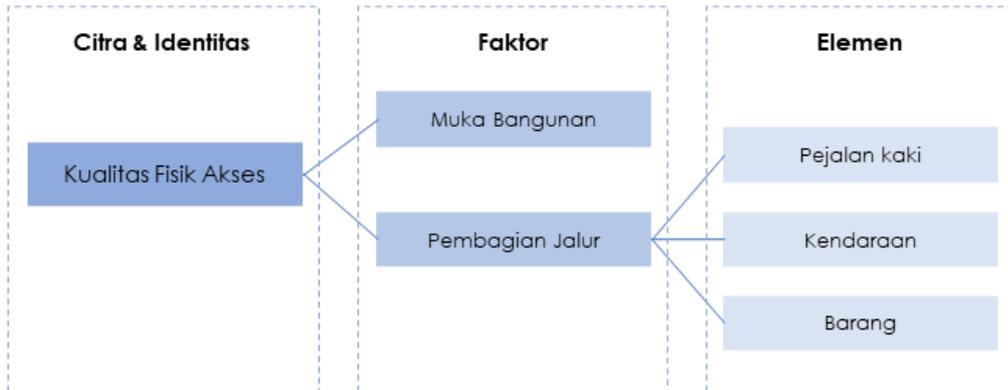
3.2.1 Metode Analisis Data

Berdasarkan data primer dan sekunder yang terkumpul, peneliti akan menganalisis pengaruh dari elemen fisik dan aktivitas yang terjadi pada akses bangunan dan ruang sirkulasi terhadap persepsi yang timbul pada pengguna ruang, dan menganalisis pengaruh-pengaruh tersebut dengan lebih fokus pada jejak visual. Penyajian analisis dilakukan dalam bentuk pengolahan dan pemetaan dari kualitas fisik dan pola aktivitas, yang akan digambarkan dengan menambahkan skala manusia dalam mempersepsikan ruang sirkulasi dan akses.



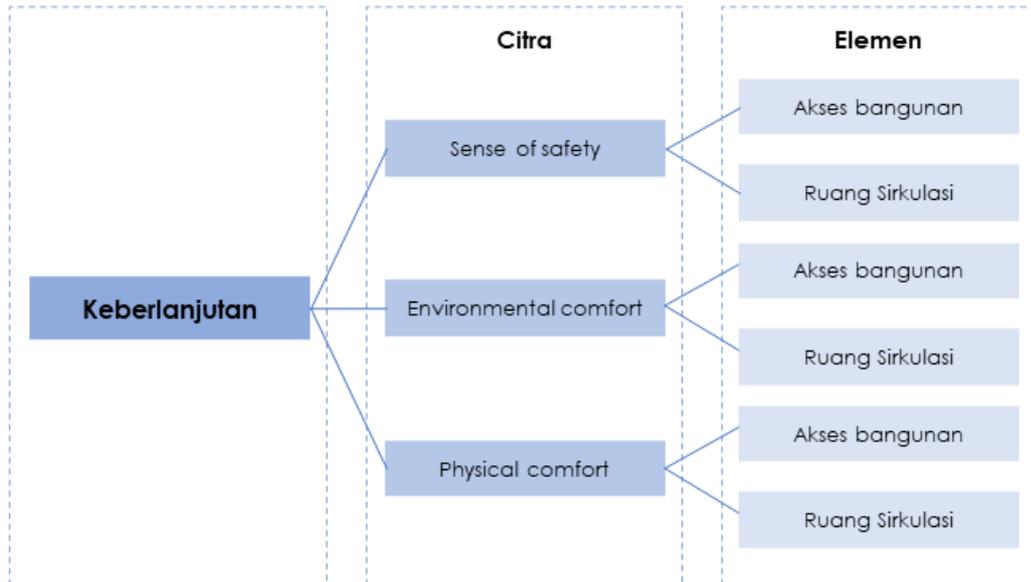
Gambar 3.2.1.1 Kerangka berpikir penelitian akses bangunan dan ruang sirkulasi

(Sumber: Dibuat oleh penulis, 2020)



Gambar 3.2.1.2 Diagram Variabel Penelitian

(Sumber: Dibuat oleh penulis, 2020)



Gambar 3.2.1.3 Diagram Variabel Penelitian

(Sumber:Dibuat oleh penulis, 2020)

3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Landasan Perancangan

Hal-hal yang menjadi dasar perancangan dalam tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian

Perancangan Pasar Lembang Barokah bertujuan untuk menjawab permasalahan dan isu yang dikaji pada penelitian terhadap citra akses bangunan dan ruang sirkulasi yang berdampak pada keberlanjutan Pasar, sehingga hasil penelitian menjadi dasar bagi perancangan Pasar.

2. Studi teori akses bangunan, ruang sirkulasi, dan ruang publik

Penulis mempelajari teori-teori mengenai akses bangunan, ruang sirkulasi, dan ruang publik dari berbagai sumber agar dapat memahami konsep dan keberhasilan dari kualitas-kualitas tersebut. Studi nantinya akan banyak berperan dalam pengambilan keputusan oleh penulis dalam perancangan Pasar.

3. Studi Kasus

Studi terhadap pasar-pasar yang telah terbangun baik dari dalam maupun luar negeri dapat memperkaya penulis dengan pengetahuan tipologi fungsi dan pemecahan masalah yang dihadirkan berdasarkan isu-isu yang beragam. Pada studi kasus yang dilakukan penulis berfokus pada tiga aspek, yaitu akses bangunan, ruang sirkulasi, dan pasar sebagai ruang publik dan bagaimana kualitas-kualitas ini diterima oleh pengguna.

4. Peraturan Daerah Kota Tangerang nomor 6 Tahun 2007 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Karang Tengah

Penulis menggunakan aturan atau regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah sebagai batasan dalam merancang. Adapun peraturan yang diterapkan adalah mengenai Garis Sempadan Bangunan, Koefisien Dasar Bangunan, Koefisien Lantai Bangunan, dan Koefisien Dasar Hijau.

5. SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat

Perancangan pasar tradisional/pasar rakyat mengacu pada standar-standar yang ada dalam SNI oleh BSN.

3.3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek dan fokus rancangan;
2. Melakukan studi terkait perancangan akses bangunan, ruang sirkulasi, dan ruang publik sebagai focus rancangan;
3. Melakukan studi kasus terhadap tipologi dan pemecahan masalah pada bangunan pasar;
4. Melakukan analisis tapak;
5. Menentukan isu dan konsep rancangan;
6. Melakukan studi program ruang dan menentukan besaran ruang;
7. Melakukan studi rencana tapak dan massa bangunan;

8. Melakukan studi modul lapak dan kios;
9. Melakukan perancangan Pasar;
10. Melakukan perencanaan struktur;
11. Melakukan perencanaan utilitas;
12. Membuat gambar kerja, diagram, visualisasi, dan maket.